

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM  
PENGENDALIAN INTERN, KOMITMEN ORGANISASI,  
PERAN INTERNAL AUDIT DAN SISTEM INFORMASI  
PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH  
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Dumai)**

**Oleh :**

**Rezky Safitri**

**Pembimbing : Taufeni Taufik dan Volta Diyanto**

*Faculty of Economics and Business Riau University, Pekanbaru, Indonesia*

Email : [rezkys336@gmail.com](mailto:rezkys336@gmail.com)

*Effect Of The Quality Of Human Resources, Internal Control Systems,  
Organizational Commitment, The Role Of Internal Audit and Regional  
Financial Management Information System On The Quality  
Of Financial Statements  
(Empirical study On Dumai City OPD)*

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze: 1) the effect of quality human resources on the quality of financial statements, 2) the effect of internal control systems on the quality of financial statements, 3) the effect of organizational commitment on the quality of financial statements, 4) the effect of the role of internal audit on the quality of financial statements, 5) the effect of regional financial management information system on the quality of financial statements. The population in this study was 30 OPD Dumai City. In this study, the sample used is the 90 respondents were selected using purposive sampling method. This study used primary data by dissemination of the questionnaires. Technical analysis for test hypothesis that used in this study are multiple linear regression analysis. The analytical tool used in this study was Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 20.0. The result of this research showed that : 1) quality of human resources affect on the quality of financial statements, 2) internal control system affect on the quality of financial statements, 3) organizational commitment affect on the quality of financial statements, 4) the role of internal control affect on the quality of financial statements, 5) regional financial management information system affect on the quality of financial statements.*

*Keywords : Quality Human Resources, Internal Control Systems, Organizational Commitment, The Role of Internal Control, Regional Financial Management Information System*

**PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan  
Akuntansi sektor Publik saat ini di

Indonesia yang semakin menguat,  
maka kebutuhan akan akuntabilitas  
sebagai wujud pertanggungjawaban  
kepada masyarakat atas kinerja

pemerintah menjadi suatu tuntutan yang umum.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 berarti pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Informasi akuntansi yang terdapat didalam laporan keuangan daerah harus memenuhi karakteristik kualitatif yang sebagaimana diisyaratkan dalam PP No. 71 Tahun 2010 yang menjadi dasar hukum standar akuntansi pemerintahan (SAP), yakni: (1) Relevan, (2) Andal, (3) Dapat dibandingkan, dan (4) Dapat dipahami.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP). Dari tabel 1 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Opini BPK terhadap LKPD Kota Dumai Tahun Anggaran 2012-2016**

Tahun Anggaran LKPD Kota Dumai	Opini BPK RI
2016	WDP
2015	WDP
2014	WDP
2013	WDP
2012	WDP

Sumber : IHPS I Tahun 2017

Dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I

Tahun 2017 atas LKPD Pemerintah Kota Dumai yang mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Badan Pemeriksa keuangan juga mengungkapkan adanya permasalahan-permasalahan terkait lemahnya sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Permasalahan lain terkait kelemahan Sistem Pengendalian Internal, antara lain: (1) Tim penyelesaian kerugian daerah (TPKD) pemkot Dumai tidak optimal dalam memantau penyelesaian kerugian daerah berakibat nilai piutang lainnya atas TGR berpotensi sulit dipulihkan. (2)Daftar akun untuk akun lainnya tidak disajikan sesuai dengan SAP.

laporan hasil pemeriksaan untuk laporan keuangan tahun 2014, Kota Dumai juga mendapatkan opini WDP. BPK menemukan adanya kelemahan sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu: (1) Penatausahaan kas Pemerintah Kota Dumai kurang memadai; (2) Aset Lainnya – Aset Lain-lain tidak diyakini kewajarannya; (3) Kesalahan penganggaran pada empat SKPD.

BPK juga menemukan adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan negara, yaitu: (1) Pelaksanaan paket pekerjaan revitalisasi ruang kelas SDN Wilayah Labour Housing 10 kelas bertingkat tidak sesuai kontrak dan terdapat kelebihan pembayaran atas kekurangan volume pekerjaan; (2) Terdapat penggunaan atas penerimaan retribusi Terminal Barang; dan (3) Jaminan Pelaksanaan tidak melindungi periode Perjanjian Kerjasama dan dicairkan oleh Penyedia Barang/Jasa.

Laporan keuangan pemerintah daerah Tahun 2015 Kota Dumai masih juga mendapatkan opini WDP, BPK menemukan permasalahan mengenai Pendapatan redistribusi daerah.

Berdasarkan fenomena informasi yang diuraikan diatas tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah kota dumai masih belum memenuhi karakteristik kualitatif yang disyaratkan, sehingga pemerintah kota dumai perlu membenahi bagian keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitas yang diisyaratkan.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu kualitas sumberdaya manusia. Menurut Widodo dalam Afrianti (2011) kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Selanjutnya adalah faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah adalah sistem pengendalian intern pemerintah. Menurut Warren et al. tujuan sistem pengendalian intern salah satunya adalah untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Dengan sistem akuntansi, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasi sehingga mengurangi kemungkinan pemerintah daerah mengalami kekeliruan.

Selanjutnya adalah faktor Komitmen Organisasi, Komitmen

organisasi adalah suatu dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi. Menurut Robbins dan Judge (2011), dimensi komitmen organisasi yaitu: (1) Komitmen afektif (*affective commitment*), (2) Komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*), dan (3) Komitmen normatif (*normative commitment*).

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah peran internal audit. Menurut *Institute Of Internal Auditor* (1999) disebutkan bahwa internal audit adalah suatu aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk member nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Dengan demikian internal audit membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi.

Faktor kelima yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sistem informasi pengelolaan keuangan daerah. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan,

*akuntable* dan *auditabile* (www.djk.kemendagri.go.id).

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Dumai?
2. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Dumai?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Dumai?
4. Apakah peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Dumai?
5. Apakah sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Dumai?

## TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 1. Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu *Human Capital* didalam organisasi diantaranya merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan yang profesional dan *economic rent* termasuk didalamnya sumber inovasi dan gagasan. Karyawan yang dengan *human capital* tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi. Widodo dalam Afrianti (2011) Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk

melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian tentang kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh Aryani (2013), Atta (2016) dan Nur ulfiati (2017) yang menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) adalah:

**H1: kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.**

### 2. Sistem Pengendalian Intern

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 disebutkan bahwa, Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap perundang-undangan.

Hal ini didukung oleh beberapa penelitian. Menurut Windiastuti (2013) dan Maksyur Noprial (2015) menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H2: sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.**

### 3. Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi merupakan suatu keadaan karyawan memihak kepada perusahaan tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaannya dalam perusahaan itu. Dengan kata lain, komitmen organisasi berkaitan dengan keinginan karyawan yang tinggi untuk berbagi dan berkorban bagi perusahaan (Robbins dan Judge, 2011).

Menurut Widari dan Sutrisno (2017) dan Atta (2016) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H3: komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.**

### 4. Peran Internal Audit

Menurut *Institute Of Internal Auditor* (1999) disebutkan bahwa internal audit adalah suatu aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Dengan demikian internal audit membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi.

Peran internal audit juga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah, karena peran internal audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi

laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang memiliki keandalan informasi dipengaruhi oleh inspektorat sebagai internal audit dan terwujudnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan sehingga meningkatkan kualitas LKPD itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Nova Wati (2014) dan Dian Diani (2014) menyatakan bahwa peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H4: peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.**

### 5. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, *akutable* dan *auditable* ([www.djkd.kemendagri.go.id](http://www.djkd.kemendagri.go.id)).

Rahayu (2016), Fikri (2011), dan Ratifah (2012) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H5: Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh**

**terhadap kualitas laporan keuangan.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kota Dumai Provinsi Riau, populasi yang digunakan adalah Organisasi Perangkat Daerah Kota Dumai. Yang terdiri dari 30 OPD. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria anggota populasi yang menjadi sampel yaitu kepala sub bagian keuangan dan 2 staf sub bagian keuangan OPD Kota Dumai. Jadi jumlah sampel sebesar 90 orang. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada kepala sub bagian keuangan dan 2 staf keuangan OPD Kota Dumai.

Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini akan dijelaskan dengan menggunakan 4 (empat) dimensi PP No. 71 Tahun 2010, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Keempat dimensi tersebut diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator juga: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) dapat dipahami. Pertanyaan diukur dengan menggunakan 5 skala likert, dimana yang dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 yang menunjukkan “sangat setuju”. Pengembangan indikator pertanyaan yang dibuat untuk kuisisioner diambil dari penelitian Gombang Atta (2016).

Kualitas Sumber Daya manusia dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 7 (tujuh) indikator yang dikembangkan oleh Aryani (2013), yaitu: (1) latar belakang pendidikan, (2) uraian

peran dan fungsi, (3) peran dan tanggung jawab, (4) fungsi akuntansi, (5) sumber daya pendukung, (6) pelatihan keahlian dalam tugas dan (7) SDM yang berkualitas. Pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert, dimana yang dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” samapi skala 5 yang menunjukkan “sangat setuju”.

Sistem Pengendalian Intern diukur dengan menggunakan pernyataan yang dikembangkan oleh Windiastuti (2013).Setiap responden diminta untuk menjawab 16 (enam belas) item pertanyaan menggunakan skala likert dengan 5 poin penilaian terdiri dari (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Tidak tahu, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Indikator pengukuran adalah: 1. Lingkungan pengendalian, 2. Penilaian risiko, 3. Aktivitas pengendalian, 4. Informasi dan komunikasi, 5. Pemantauan.

Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh penelitian Kurnia (2013). Variabel ini diukur dengan skala 5 poin yaitu mengukur sikap dengan mengatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pernyataan yang diajukan dengan skor 5 (SS= Sangat Setuju), skor 4 (S=Setuju), skor 3 ( TT=Tidak Tahu), skor 2 (TS=Tidak Setuju), skor 1 (STS= Sangat Tidak Setuju). Indikator pengukuran adalah: 1. Komitmen afektif, 2. Komitmen kontinuans, 3. Komitmen normative.

Peran internal audit diukur dengan indikator: Penilaian keandalan informasi, Penilaian ketaatan, Penilaian Kinerja, Penilaian Efisiensi dan Efektivitas Program, dan Tingkat Obyektifitas Audit internal. Instrumen yang digunakan untuk mengukur peran internal audit

dengan menggunakan skala likert dengan 5 (lima) alternative jawaban yaitu: 5 (SS= Sangat Setuju), 4 (S=Setuju), 3 (TT=Tidak Tahu), 2 (TS=Tidak Setuju), 1 (STS=Sangat Tidak Setuju). Variabel ini menggunakan 5 pertanyaan yang diadopsi dari (Adelia, 2015).

Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah akan diukur dengan menggunakan 4 indikator, diantaranya: 1. Kecepatan, keamanan dan kemudahan, 2. Jaringan internet dan komputer, 3. Proses akuntansi dan pelaporan, 4. Jadwal pemeliharaan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur SIPKD dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu: 5 (SS= Sangat Setuju), 4 (S=Setuju), 3 (TT=Tidak Tahu), 2 (TS=Tidak Setuju), 1 (STS=Sangat Tidak Setuju). Variabel ini menggunakan 5 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Evicahyani (2015).

Di dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Uji koefisien determinasi dan uji t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Kuesioner dan Demografi

Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang disebarkan ke 90 responden. Namun yang mengembalikan kuesioner dan memenuhi karakteristik data

penelitian didapat sebanyak 81 kuesioner.

## 2. Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
KSDM	81	20	50	38,57	4,962
SPI	81	41	80	61,22	8,311
KO	81	16	40	31,23	4,121
PIA	81	32	60	46,86	7,341
SIPKD	81	13	25	18,704	2,4467
KLK	81	31	55	42,68	5,121
Valid N (listwise)	81				

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa variabel kualitas SDM memiliki nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum 50 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,57 dengan standar deviasi sebesar 4,962. Variabel sistem pengendalian intern memiliki minimum sebesar 41, nilai maksimum 80 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 61,22 dengan 8,311. Variabel komitmen organisasi memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum 40 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31,23 dengan standar deviasi sebesar 4,121. Variabel peran internal audit memiliki nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum 60 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,86 dengan standar deviasi sebesar 7,341. Variabel SIPKD memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum 25 dan nilai rata-rata sebesar 18,704 dengan standar deviasi sebesar 2,4467. Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 3i,

nilai maksimum 55, dan nilai rata-rata sebesar 42,68 dengan standar deviasi sebesar 5,121.

### 3. Hasil Uji Kualitas Data

#### Hasil Uji Validitas

**Tabel 3**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Status
KSDM	X1_1	0,704	0,218	Valid
	X1_2	0,804	0,218	Valid
	X1_3	0,654	0,218	Valid
	X1_4	0,552	0,218	Valid
	X1_5	0,498	0,218	Valid
	X1_6	0,636	0,218	Valid
	X1_7	0,705	0,218	Valid
	X1_8	0,762	0,218	Valid
	X1_9	0,651	0,218	Valid
	X1_10	0,616	0,218	Valid
SPI	X2_1	0,785	0,218	Valid
	X2_2	0,855	0,218	Valid
	X2_3	0,462	0,218	Valid
	X2_4	0,636	0,218	Valid
	X2_5	0,636	0,218	Valid
	X2_6	0,522	0,218	Valid
	X2_7	0,704	0,218	Valid
	X2_8	0,829	0,218	Valid
	X2_9	0,776	0,218	Valid
	X2_10	0,770	0,218	Valid
	X2_11	0,855	0,218	Valid
	X2_12	0,462	0,218	Valid
	X2_13	0,636	0,218	Valid
	X2_14	0,515	0,218	Valid
	X2_15	0,704	0,218	Valid
	X2_16	0,829	0,218	Valid
KO	X3_1	0,757	0,218	Valid
	X3_2	0,694	0,218	Valid
	X3_3	0,707	0,218	Valid
	X3_4	0,791	0,218	Valid
	X3_5	0,677	0,218	Valid
	X3_6	0,683	0,218	Valid
	X3_7	0,680	0,218	Valid
X3_8	0,710	0,218	Valid	
PIA	X4_1	0,905	0,218	Valid
	X4_2	0,901	0,218	Valid
	X4_3	0,563	0,218	Valid
	X4_4	0,863	0,218	Valid
	X4_5	0,863	0,218	Valid
	X4_6	0,905	0,218	Valid
	X4_7	0,572	0,218	Valid
	X4_8	0,897	0,218	Valid
	X4_9	0,899	0,218	Valid
	X4_10	0,897	0,218	Valid
	X4_11	0,581	0,218	Valid
SIPKD	X5_1	0,639	0,218	Valid
	X5_2	0,796	0,218	Valid
	X5_3	0,391	0,218	Valid
	X5_4	0,580	0,218	Valid
	X5_5	0,782	0,218	Valid
KLK	Y1	0,782	0,218	Valid
	Y2	0,783	0,218	Valid
	Y3	0,555	0,218	Valid
	Y4	0,548	0,218	Valid
	Y5	0,465	0,218	Valid
	Y6	0,740	0,218	Valid
	Y7	0,770	0,218	Valid
	Y8	0,567	0,218	Valid
	Y9	0,750	0,218	Valid
	Y10	0,538	0,218	Valid
	Y11	0,583	0,218	Valid

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  semua variabel lebih besar dibanding nilai  $r_{tabel}$ . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
KLK	0.902	Reliabel
KSDM	0.901	Reliabel
SPI	0.942	Reliabel
KO	0.912	Reliabel
PIA	0.956	Reliabel
SIPKD	0.824	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *cronbach alpha* semua variabel lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan dapat bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan untuk semua variabel dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,61060197
	Absolute	,116
Most Extreme Differences	Positive	,116
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		1,040
Asymp. Sig. (2-tailed)		,229

a. Test distribution is Normal.

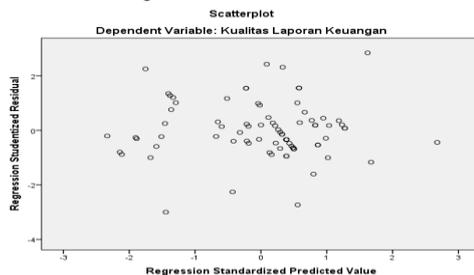
b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas dapat terlihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov untuk semua persaaam regresi signifikan diatas 0,05. Hal ini menyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskesdatisitas**



Sumber : Data Olahan, 2018

Dari Gambar 1 di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0. Oleh karena itu dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
KSDM	,301	3,318	Tidak terdapat Multikolinieritas
SPI	,251	3,977	Tidak terdapat Multikolinieritas
KO	,228	4,391	Tidak terdapat Multikolinieritas
PIA	,597	1,675	Tidak terdapat Multikolinieritas
SIPKD	,606	1,651	Tidak terdapat Multikolinieritas

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada Tabel 6 dari hasil perhitungan analisis data di atas, diperoleh nilai VIF untuk seluruh variabel bebas < 10 dan tolerance > 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,949 <sup>a</sup>	,901	1,663	1,893

a. Predictors: (Constant), SIPKD, PIA, KSDM, SPI, KO

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2018

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson model adalah 1,893. Dari tabel Durbin Watson dengan  $\alpha = 5\%$  ;  $n = 81$  ;  $(k - 1)$  didapatkan nilai dU 1,772. Dari nilai tersebut diketahui bahwa  $4 - dU = 4 - 1,772 = 2,228$ . dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai Drubin Watson 1,893 lebih besar dari 1,772 dan lebih kecil dari 2,228. Artinya tidak terjadi masalah autokorelasi pada model yang dibangun.

### 5. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,949 <sup>a</sup>	,901	,894	1,663

a. Predictors: (Constant), SIPKD, PIA, KSDM, SPI, KO

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,901. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, komitmen organisasi, peran internal audit, dan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 90,1% Sedangkan sisanya 9,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,026	1,669		,015	,988
1 KSDM	,215	,068	,208	3,150	,002
SPI	,144	,045	,234	3,227	,002
KO	,320	,095	,258	3,389	,001
PIA	,069	,033	,099	2,116	,038
SIPKD	,657	,098	,314	6,725	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data Olahan, 2018

Dari tabel 9 maka hasil persamaan regresi pada hipotesis pertama dan kedua dapat ditemukan sebagai berikut :

$$Y = 0,026 + 0,215X_1 + 0,144X_2 + 0,320X_3 + 0,069X_4 + 0,657X_5 + e$$

## 7. Pengujian Hipotesis Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari data diketahui bahwa  $t_{hitung} 3,150 > t_{tabel} (1,992)$  dan Sig

$(0,002) < 0,05$ . Jadi dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari data diketahui bahwa  $t_{hitung} (3,227) > t_{tabel} (1,992)$  dan Sig. $(0,002) < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

## Komitmen Organisasi Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari data diketahui bahwa  $t_{hitung} (3,389) > t_{tabel} (1,992)$  dan Sig. $(0,001) < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa komitmen organisasi sistem berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## Peran Internal Audit Berpengaruh terhadap Kualitas laporan Keuangan

Dari data diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,116) > t_{tabel} (1,992)$  dan Sig. $(0,038) < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis keempat yang menyatakan bahwa peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## SIPKD Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari data diketahui bahwa  $t_{hitung}$  (6,725) >  $t_{tabel}$  (1,992) dan  $Sig.(0.000) < 0.05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis keempat yang menyatakan bahwa sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Hasil dari pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Hasil dari pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya perlu dilakukan wawancara yang

mungkin dapat mengendalikan jawaban tiap responden.

2. Penelitian ini hanya mengambil populasi di Organisasi Perangkat Daerah Kota Dumai, oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada ruang lingkup yang lebih luas. Apabila diperbanyak populasi dan sampelnya kemungkinan akan mendapatkan hasil yang berbeda.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengujian dengan menambahkan variabel lain seperti budaya organisasi, implementasi sistem informasi manajemen keuangan daerah, asimetri informasi dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Kusumah, Arif. 2011. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Skpd/Opd Pemerintahan Kota Tasikmalaya)*. Universitas Siliwangi. Siliwangi.
- Ariesta, Fadila. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat)*. Universitas Negeri Padang. Padang.

- Arrens Avin A, Randal J Elder & Mark S Beasley. 2008. *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta. Erlangga.
- Atta, Gombang. 2016. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Komitmen Organisasi Sistem Pengendalian intern Pemanfaatan Teknologi Informasi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kota Bengkulu)*. Skripsi. Universitas Riau. Riau.
- Aryani, farida. 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Satuan Kerja Mitra Kppn Medan Ii*. Tesis Megieter. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- BPK-RI, 2017. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I tahun 2017*, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi kelima*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, Tuti. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Opd Pemda Cianjur)*. Jurnal Penelitian Akuntansi Vol 11 No 1 Hal 3-7.
- Havesi, G. Allan. 2005. *Standars for Internal Control in New York State Government*. [www.osc.state.ny.us](http://www.osc.state.ny.us).
- I, Dagong.2013. *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Gorontalo (Studi Kasus Dppkad Kota Gorontalo)*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Kiranayanti, Ni Made Adi Erawati. 2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Sistem Pengendalian Intern Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. E-jurnal Akuntansi Vol 16 Hal 1290-1295.
- Maksyur Valenra, Noprial. 2015. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Komitmen Organisasi Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hulu)*. Jom Fekon Vol 2 Hal 4-9.